

PENGARUH LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
RUMAH MAKAN DI KELURAHAN PASAR TELUKDALAM

Nesli Irawati Waruwu  
Guru SMK Negeri 1 Telukdalam  
(nesliwaruwu@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha rumah makan di Kelurahan Pasar Telukdalam. Jenis penelitian adalah jenis kuantitatif bersifat kausal (sebab akibat), dengan populasi dan sampel adalah rumah makan di Kelurahan Telukdalam sebanyak 32 orang. Teknik pengumpulan data adalah angket dan teknik dokumentasi. Metode analisis adalah analisis regresi sederhana dengan nilai  $Y=9.598+0,777X$ . Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis dengan nilai  $t_{hitung} 7,020 > t_{tabel} 1,697$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha rumah makan di Kelurahan Pasar Telukdalam. Saran penelitian ini adalah (1) Sebaiknya rumah makan harus menyediakan fasilitas yang kurang memadai seperti tempat ibadah, toilet, dan wifi supaya kosumen nyaman. (2) Pemilik usaha rumah makan harus memiliki motivasi supaya usahanya berkembang.

**Kata Kunci:** Lingkungan eksternal; minat berwirausaha

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the influence of the external environment on the entrepreneurial interest of restaurants in Pasar Telukdalam Village. The type of research is a quantitative type that is causal (cause and effect), with the population and sample being restaurants in Telukdalam Village as many as 32 people. Data collection techniques are questionnaires and documentation techniques. The analysis method is a simple regression analysis with a value of  $Y=9.598+0.777X$ . Based on the results of the hypothesis testing study with a calculated value of  $7,020 > t_{table} 1,697$ , it can be concluded that there is an influence of the external environment on the entrepreneurial interest of restaurants in Pasar Telukdalam Village. The suggestions of this study are (1) Restaurants should provide inadequate facilities such as places of worship, toilets, and wifi so that consumers are comfortable. (2) Restaurant business owners must have motivation so that their business grows.*

**Keywords:** Motivation; External environment; Interest in entrepreneurship

**A. Pendahuluan**

Industri makanan dan minuman telah berkembang pesat seiring dengan perubahan teknologi serta perekonomian, dimana hal ini sejalan dengan peningkatan kebutuhan, keinginan dan harapan

masyarakat akan arti kesehatan. Berkembangnya industri makanan dan minuman khususnya produk terlihat dari banyaknya produk dengan berbagai merek di Indonesia, baik produk dalam negeri maupun produk luar negeri. Persaingan

pada bidang industri ini menjadikan salah satu peluang dan tantangan bagi usaha dagang sebagai produsen untuk terus memproduksi produk yang berkualitas, bervariasi dan dapat bersaing dengan produk-produk impor serta untuk mempertahankan eksistensi dagangannya dimasa yang akan datang. Dibeulah rumah makan sangat bermanfaat untuk mengenal segala jenis makanan yang akan disukai oleh masyarakat, karena hal tersebut merupakan faktor utama dalam meningkatkan tingkat kemampuan pemasar dalam memberikan nilai pada produknya yang mengesankan akan berpengaruh pada kepuasan masyarakat.

Lahirnya usaha baru dimulai dari intensi atau minat seseorang untuk memulai usaha. Ketika seseorang mempunyai intensi untuk memulai usaha baru, perlu didukung dengan lingkungan yang dapat mendorong minat tersebut menjadi kenyataan. Dari berbagai lingkungan kewirausahaan di atas, tidak semua lingkungan memberikan dukungan pada tingkat yang sama dalam mewujudkan ide dan intensi berwirausaha menjadi kenyataan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis faktor-faktor lingkungan kewirausahaan yang mendukung terhadap pertumbuhan wirausaha, sehingga dapat disusun kondisi lingkungan kewirausahaan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan wirausaha.

Lingkungan eksternal merupakan lingkungan yang berada di luar organisasi dan perlu dianalisis untuk menentukan

ancaman dan kesempatan yang dihadapi perusahaan. Lingkungan eksternal mencakup industri langsung dan lingkungan persaingan serta faktor lingkungan makro yang lebih luas seperti kondisi ekonomi umum, nilai sosial dan norma budaya, faktor politik, lingkungan hukum dan peraturan, pertimbangan ekologi, dan faktor teknologi Untuk membentuk suatu sentra, pemerintah perlu menyediakan lingkungan kewirausahaan yang mendukung lahirnya wirausaha baru dan sekaligus dapat mengembangkan wirausaha yang ada. Seseorang dengan intensi untuk berwirausaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi berwirausaha. Intensi kewirausahaan diyakini berkaitan dengan perilaku terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya. Oleh karena itu pemahaman tentang intensi seseorang untuk berwirausaha dapat mencerminkan kecenderungan orang untuk mendirikan usaha secara ril.

Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut. Penumbuhan

minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merata, tanpa ada pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Apalagi bagi orang yang berpendidikan rendah, sehingga tidak mempunyai keberanian mengambil risiko. Hal ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi dirinya, hal ini juga berlaku bagi masyarakat. Tingginya minat berwirausaha, tidak serta merta menggambarkan tingginya masyarakat berwirausaha, artinya bahwa minat hanya sebatas keinginan, minat belum menggambarkan aktivitas berwirausaha. Tingginya minat untuk berwirausaha tergambar dari tingginya ketertarikan, perhatian, keinginan, sampai pada kesiapan untuk melakukan wirausaha.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di rumah makan Kelurahan Pasar Telukdalam bahwa terdapat beberapa masalah pada lingkungan eksternal masih terdapat rumah makan yang kehilangan motivasi terlihat masih banyak rumah makan yang kurang berkembang karena rendahnya penjualan disetiap hari. Masih ada rumah makan yang belum ada kemandirian dalam sebuah usaha, terlihat dari survei bahwa masih menggunakan modal pinjaman di bank. Terdapat rumah makan yang kurangnya kreatif dalam berwirausaha, terbukti masih ada rumah makan yang membuat konsumen kurang berkunjung karena alasan kurang tertarik dengan rasa makanan, terdapat yang kurang mampu dalam berbisnis dalam industri makanan,

terbukti ada rumah makan yang tertinggal volume penjualan misalnya di UD. Junilla, rumah makan Devon. Terdapat kepemimpinan rumah maka yang kurang konsisten dalam pelayanan, Terlihat dari keluhan konsumen.

### **Konsep Lingkungan Eksternal**

Setiap orang yang berminat menjadi wirausaha tentu saja harus tahu bahwa untuk menjadi wirausaha tentu saja harus tahu bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses dibutuhkan kepribadian, motivasi, serta kemampuan dan fasilitas yang mendukung. Menurut Sihombing (2022:33) "lingkungan eksternal merupakan lingkungan bisnis yang melingkupi operasi perusahaan yang dari padanya muncul peluang dan ancaman bisnis." Menurut Yaspita (2018) lingkungan eksternal perusahaan mencakup industri langsung dan lingkungan persaingan serta faktor lingkungan makro yang lebih luas seperti kondisi ekonomi umum, nilai sosial dan norma budaya, faktor politik, lingkungan hukum dan peraturan, pertimbangan ekologi, dan faktor teknologi.

Menurut Assauri dalam Widjaja (2004:33) "lingkungan eksternal merupakan sebagai lingkungan yang relatif dan banyak yang bervariasi, tetapi yang sangat penting peningkatan tekanan pada persiapan lokal dan global." Sedangkan, menurut Hermawan dan Sriyono (2022:11) "Lingkungan eksternal yang dimaksud adalah lingkungan di luar perusahaan yang banyak mempengaruhi perusahaan tanpa perusahaan dapat merubahnya, misalnya

politik, hukum, ekonomi, social budaya, teknologi, demografi dan lainnya." Menurut Setyowati (2015) lingkungan eksternal merupakan proses penting dalam manajemen strategik, sebab merupakan mata rantai yang pertama dalam tindakan dan persepsi yang memungkinkan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa lingkungan eksternal merupakan faktor-faktor diluar kendali yang mempengaruhi pilihan perusahaan mengenai arah dan tindakan, yang pada akhirnya juga mempengaruhi proses internalnya.

### **Konsep Minat Berwirausaha**

Sebagian dari masyarakat menilai wirausaha sama dengan pengusaha yang mendirikan usaha sendiri kemudian memimpin pengelolaan usahanya tersebut. Menurut Mardia, dkk (2021:92) "minat berwirausaha adalah keinginan, dan kemauan untuk bekerja cepat atau mencoba memenuhi kebutuhan hidup seseorang tanpa takut akan risiko kegagalan." Menurut Admaja dalam Andayani & Harie (2020) minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha

Menurut Widodo (2020:114) "minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk

berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut." Sedangkan Agrosamdhyo (2020:12) minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang terhadap objek atau suatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat." Menurut Setyowati (2015) minat berwirausaha adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Berdasarkan paparan teori di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa minat berwirausahaan adalah salah satu keinginan dari dalam diri untuk melakukan pekerjaan tanpa ada dorongan dari siapapun.

### **Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha**

Adanya minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Menurut Mardiyono (2017) terdapat tingginya minat berwirausaha salah satu pilihan wirausaha harus membentuk lingkungan eksternal yaitu lingkungan operasi, lingkungan jauh dan lingkungan industri. Adanya dukungan lingkungan tersebut, maka wirausaha dapat termotivasi untuk lebih berminat membuka usaha.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha tidak serta merta muncul dengan sendirinya. Munculnya minat dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Syah dalam Widodo, (2020:116-117) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

a) Faktor internal.

Faktor internal ini dipengaruhi oleh adanya sifat pembawaan yang merupakan keinginan dan dalam individu yang terdiri perasaan tertarik atau senang pada kegiatan, rasa perhatian, dan adanya aktivitas akibat dari rasa senang tersebut.

b) Faktor eksternal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi lingkungan sosial yang terdiri dari kelompok teman, dan masyarakat.

c) Faktor pendekatan belajar.

Faktor ini merupakan jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk mempelajari materi-materi pelajaran kewirausahaan.

### Indikator Lingkungan Eksternal

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berperan terhadap kondisi usaha karena faktor ini sangat menentukan strategi yang akan dijalankan. Menurut Mardiyono (2017) indikator lingkungan eksternal yaitu kompleksitas lingkungan, perubahan lingkungan dan dukungan lingkungan.

Menurut Widjaja (2004:71) indikator lingkungan eksternal adalah sebagai berikut:

1. Sosial, yaitu faktor-faktor seperti demografi, gaya hidup, dan nilai-nilai sosial, yang dapat mempengaruhi suatu organisasi dari lingkungan eksternalnya.
2. Ekonomi, yaitu kondisi ekonomi umum dan kecenderungan yang dapat merupakan faktor-faktor di luar aktivitas suatu organisasi.
3. Politik, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas-aktivitas suatu organisasi sebagai hasil dari proses atau iklim politik.
4. Teknologi, pengembangan baru dalam produk atau proses, dan juga kemajuan dalam pengetahuan yang dapat mempengaruhi aktivitas suatu organisasi.

### Indikator Minat Berwirausaha

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Menurut Yusuf dalam Mardia et al., (2021:94) indikator minat berwirausaha yaitu:

a) Motivasi berprestasi.

Sebagai motivator yang kuat untuk belajar dan mencapai tujuan seseorang, memiliki rasa harga diri yang kuat berfungsi sebagai panduan yang bermanfaat untuk

mencapai tujuan keberhasilan seseorang.

b) Kemandirian

Kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang bertindak bebas, melakukan sesuatu atau dorongan saat ini, dan untuk kebutuhan saat ini tanpa biaya.

c) Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk berfikir yang berbeda.

d) Keuletan

Keuletan adalah sebuah usaha secara giat dengan berbagai kemampuan dalam using kemampuan untuk mencapai tujuan.

e) Orientasi masa depan

Orientasi masa depan adalah upaya antisipasi berdasarkan harapan masa depan yang ada.

f) Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam situasi ini adalah orang yang memiliki cara bagaimana menjadi pemimpin yang baik yang dapat membantu mereka mencapai tujuan atau tujuan organisasi mereka.

g) Perilaku instrumental

Perilaku instrumental adalah resiko yang selalu memanfaatkan segala sesuatu yang tersedia di lingkungan untuk membantu mencapai tujuannya (dalam berwirausaha)

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh rumah makan di Kelurahan Pasar Telukdalam sesuai dengan survei bahwa terdapat 32 responden.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier sederhana, dan selanjutnya alat digunakan pengujian instrumen penelitian ini adalah uji validitas dan reabilitas.

## C. Temuan Penelitian Dan Pembahasan

### Profil Singkat Objek Penelitian

Rumah Makan Kelurahan Pasar Telukdalam merupakan istilah untuk menyebut usaha yang menyajikan hidangan kepada masyarakat serta menyediakan tempat guna menikmati hidangan, dan juga menetapkan biaya tertentu untuk makanan dan pelayanannya. Peneliti memberikan angket penelitian kepada Rumah Makan Kelurahan Pasar Telukdalam sebanyak 32 responden.

### Deskriptif Penelitian Variabel

Pada penelitian diperoleh melalui butir pernyataan untuk variabel lingkungan eksternal sebanyak 10 item pernyataan, minat berwirausaha sebanyak 10 item. Deskripsi data variabel penelitian menjelaskan tentang nilai rata-rata hitung, ukuran standar deviasi, kemiringan kurva (*skewness*), dan keruncingan kurva (*kurtosis*)

masing-masing variabel penelitian yakni dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak *Program SPSS statistic version 22* dengan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 1. Deskriptif Variabel Lingkungan**

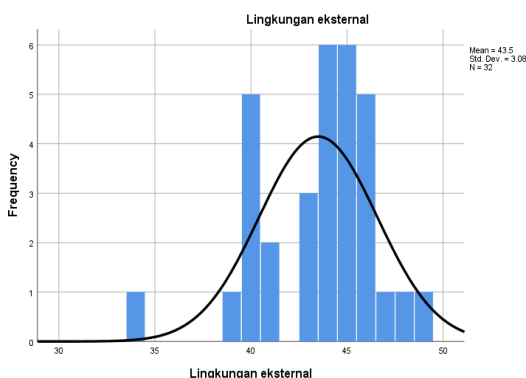
Eksternal		
Statistics		
	Lingkungan eksternal	
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		43.50
Std. Error of Mean		.544
Median		44.00
Mode		44 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.080
Skewness		-.937
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		1.512
Std. Error of Kurtosis		.809
Minimum		34
Maximum		49
Sum		1392
Percentiles	25	42.00
	50	44.00
	75	46.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Hasil Olahan Penelitian (2023)

Untuk mengetahui gambaran histogram lingkungan eksternal dapat di lihat pada gambar 1 di bawah ini.

**Gambar 1. Histogram Lingkungan Eksternal (X)**



Sumber: Hasil Olahan Penelitian (2023)

**Tabel 2. Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha**

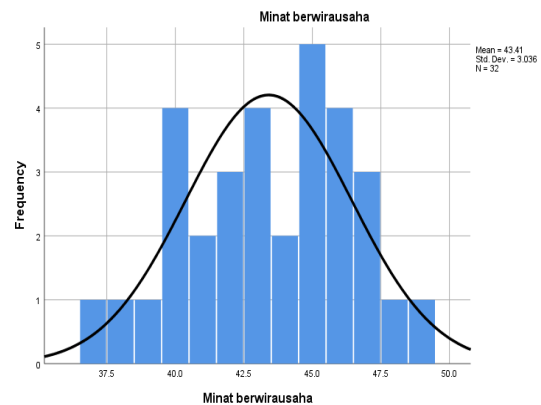
Statistics		
	Minat berwirausaha	
N	32	31
	0	0
Mean		43.41
Std. Error of Mean		.537
Median		43.50
Mode		45
Std. Deviation		3.036
Skewness		-.245
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-.700
Std. Error of Kurtosis		.809
Minimum		37
Maximum		49
Sum		1389
Percentiles	25	41.50
	50	43.00
	75	46.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Hasil Olahan Penelitian (2023)

Untuk mengetahui gambaran histogram minat berwirausaha dapat di lihat pada gambar 2.

**Gambar 2. Histogram Variabel Minat Berwirausaha (Y)**



Sumber: Hasil Olahan penelitian (2023)

### Uji Validitas

Peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian kepada pelaku usaha Rumah Makan di Kelurahan Telukdalam dengan responden sebanyak 32 orang. Validitas pernyataan dilakukan dengan

bantuan perangkat lunak SPSS sehingga dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Validitas Variabel Penelitian**

No Item	Keterangan			Ket
	R <sub>Hitung</sub> X	R <sub>Hitung</sub> Y	R tabel 32 N	
1	0,673	0,871	0,349	Valid
2	0,761	0,669	0,349	Valid
3	0,735	0,719	0,349	Valid
4	0,630	0,618	0,349	Valid
5	0,676	0,448	0,349	Valid
6	0,761	0,817	0,349	Valid
7	0,761	0,407	0,349	Valid
8	0,817	0,537	0,349	Valid
9	0,716	0,719	0,349	Valid
10	0,617	0,816	0,349	Valid

Sumber: Hasil Olahan Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data uji validitas instrument penelitian dari Rumah Makan di Kelurahan Telukdalam telah sebanyak 32 responden bahwa nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  artinya untuk pernyataan mengenai variabel lingkungan eksternal dan minat berwirausaha yang terdapat dalam daftar pernyataan (kuesioner) dikatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, maka langkah selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Maka untuk mendapatkan hasil reliabilitas penelitian dapat diolah melalui program SPSS versi 22 sehingga dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Uji Reabilitas Variabel Penelitian**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Lingkungan eksternal X	,792	10
Minat berwirausaha Y	,713	10

Berdasarkan hasil pengolahan uji reliabilitas penelitian yang bersumber dari angket yang telah dibagikan kepada Rumah Makan di Kelurahan Telukdalam sebanyak 32 responden bahwa hasil uji reliabilitas diketahui nilai Crobach's Alpha lingkungan eksternal sebesar  $0,792 > 0,6$  nilai Crobach's Alpha minat berwirausaha sebesar  $0,713 > 0,6$ , Sehingga peneliti menyimpulkan data tersebut dinyatakan Reliabiliti.

### Uji Normalitas Data

Pada pengujian uji normalitas data dilakukan melalui program SPSS Versi 22 sehingga hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat di tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

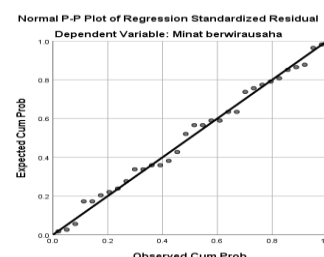
		Standardized Predicted Value	Standardized Residual
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1.0000000	.98373875
	Absolute	.189	.075
Most Extreme Differences	Positive	.115	.058
	Negative	-.189	-.075
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		.189	.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 <sup>c</sup>	.090 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olahan data penelitian (2023)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,075 dan Asymp Sig. (2-tailed) sebesar  $0,090 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan data residul berdistribusi normal.

**Gambar 3. Normal Probability Plot**



Sumber: Hasil olahan data penelitian (2023)

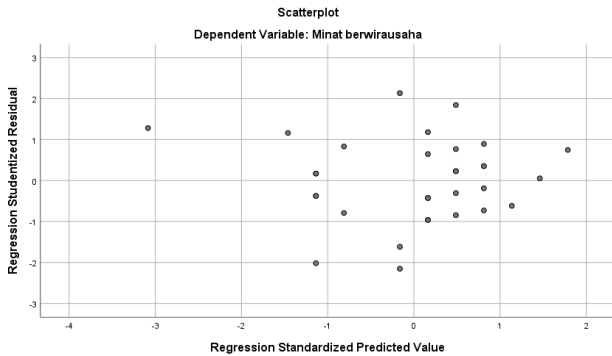


Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal.

**Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas data, maka adapun hasil pengujian heterokedastisitas dapat di lihat pada gambar 4:

**Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil olahan data penelitian (2023)

Scatter plot bahwa tidak membentuk pola tertentu atau teratur dari titik yang ada. Hal ini dapat peneliti menyimpulkan bahwa model regresi bebas dari uji asumsi aklasik dan telah memenuhi asumsi dasar bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan.

**Pengujian Hipotesis**

Pada penelitian ini ada beberapa bagian yang akan dilakukan Untuk itu pengujian yaitu Uji t, dan Koefisien Determinasi.

**Uji Parsial (Uji t)**

Pengujian t ini diolah melalui program SPSS 22, sehingga hasil uji t dapat dilihat tabel 6:

**Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	T	Sig.

1	(Constant)	9.598	4.828	1.988	.056
	Lingkungan eksternal	.777	.111	7.020	.000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber Hasil Pengujian Parsial Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini bahwa nilai  $t_{hitung} 7.020 > t_{tabel} 1.697$ .

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Dalam perhitungan nilai determinasi diolah melalui program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 <sup>a</sup>	.622	.609	1.898

a. Predictors: (Constant), Lingkungan eksternal

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber Hasil Pengujian R<sup>2</sup> Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil uji determinasi bahwa nilai  $R_{Square} (R^2)$  sebesar 0.622 artinya lingkungan eksternal mampu menjelaskan variabel minat berwirausaha sebesar 62,2%, sedangkan 37,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

**Metode Analisis Regresi Sederhana**

Metode analisis regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan dan penurunan. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian terdapat nilai model regresi sederhana sehingga dapat dilihat di bawah ini.

$$Y = 9,598 + 0,777X$$

Inteprestasi hasil persamaan regresi linier sederhana dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a)= 9,598 menunjukkan nilai prediksi lingkungan eksternal tetap ketika nilai minat kewirausahaan sama dengan nol.
2. Koefisien regresi lingkungan eksternal (X) = 0,777 menunjukkan nilai motivasi ketika naik 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,416.
3. Apabila nilai lingkungan eksternal kurang dari satu (-1) maka nilai minat berwirausaha menurun.
3. Rumah makan harus memiliki kemandirian dalam berwirausaha merujuk pada sikap dan kondisi usaha dengan semangat berwirausaha untuk dapat memenuhi kebutuhan dan mengandalkan kemampuan sendiri.
4. Rumah makan harus kreatif dalam berwirausaha dengan cara membuat menu makanan agar dapat meningkatkan minat konsumen.
5. Industri makanan salah satu faktor utama pada kebutuhan konsumen dalam berbisnis.

#### D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa ada pengaruh lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha rumah makan di Kelurahan Pasar Telukdalam. Hasil pengujian hipotesis tersebut di dukung dengan nilai model regresi sebesar  $Y = 9,598 + 0,777X$ , dan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.622 artinya lingkungan eksternal mampu menjelaskan variabel minat berwirausaha sebesar 62,2%, sedangkan 37,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Peneliti menguraikan beberapa poin yang menjadi saran pada penelitian yaitu:

1. Sebaiknya rumah makan harus menyediakan fasilitas yang kurang memadai seperti tempat ibadah, toilet, dan wifi supaya kosumen nyaman.
2. Pemilik usaha rumah makan harus memiliki motivasi supaya usahanya berkembang.

#### E. Daftar Pustaka

- Agrosamdhyo. (2020). *Objektivitas Mahasiswa dalam Berwirausaha*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, A., D. (2022). *KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI*.

- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Haryani (2012) *Pengaruh Lingkungan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kabupaten Sleman. Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan p-ISSN 2548 – 298X Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012 e-ISSN 2548 – 5024 DOI: 10.24034/j25485024.y2017.v1.i1.1841*
- Hermawan Sigit, Sriyono . (2022). *Manajemen Strategi & Resiko*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Jamil dan Kharrudin (2021) *Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Remaja Di Desa Batulappa. DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis ISSN. 2721-4907, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021.*
- Mardia, Hasibuan Abdurrozaq, Sirmata Janner. (2021). *Kewirausahaan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Mardiyon (2017) *Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Industri Kecil Makanan Wingko Babat Di Kota Semarang*.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sarumaha, M. D. (2022). *Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi*. Lutfi Gilang. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation\\_for\\_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC)
- Sarumaha, M. D. (2022). *Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi*. Lutfi Gilang. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation\\_for\\_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC)
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). *Model-model pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>

- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/modelmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sihobing Nikous Soter. (2022). *Lingkungan Bisnis Eksternal dan Keunggulan Daya Saing dalam Kinerja Usaha*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada Redaksi.
- Widjaja Tunggal, Amin. 2002. *Manajemen Suatu Pengantar*. Cetakan Pertama. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Widodo Djoko Setyo. (2020). *Membangun Startup Entrepreneur Yang Unggul*. Penerbit: Penebar Media Pustaka, Yogyakarta.